

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan yang merupakan sebuah metode penelitian dimana sang peneliti akan melakukan penelitian dengan cara turun langsung ke lapangan agar dapat memperoleh data dimana pada penelitian ini peneliti mencari dengan sangat teliti untuk informasi secara langsung dengan cara mendatangi pusat dari kelompok Tani Jaya yaitu rumah ketua kelompok yang menjadi tempat rapat dan pertemuan lain, serta anggota yang diisi oleh para petani di desa Pasir kecamatan Mijen kabupaten Demak.

Jenis pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dalam pendekatan ini, memiliki dasar yang berlandaskan filsafat postpositiveme, ini akan dipakai sang peneliti guna meneliti pada kondisi obyek yang natural, dan disini nanti peneliti akan berperan sebagai instrumen kunci yang kemudian bekerja untuk mengambil sampel sumber data yang dilakukan secara purposif. Kemudian untuk teknik atau metode pengumpulan data adalah dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, kemudian untuk perihal hasil penelitian kualitatif akan menekankan arti dari generalisasi.¹

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelompok Tani Jaya, jalan Werkudara, RT 01/RW 01 desa Pasir, kecamatan Mijen, kabupaten Demak. Lokasi tersebut dipilih atas pertimbangan kelompok tersebut yang memiliki potensi zakat pertanian cukup banyak dan bisa di alokasikan untuk membantu memberdayakan umat yang membutuhkan.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian sendiri yaitu seperti benda, maupun orang / personal yang menjadi tempat data sebagai variabel melekat dan juga sebagai yang dipermasalahkan dalam

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 9.

penelitian.² Pada kegiatan penelitian ini, subyek penelitian adalah Ketua Kelompok Tani Jaya desa Pasir Mijen Demak, para petani yang menjadi anggota Kelompok Tani Jaya. Dan yang menjadi obyek adalah Potensi Zakat Pertanian Melalui Kelompok Tani Jaya desa Pasir Mijen Demak.

D. Sumber Data

Sumber data pada kegiatan penelitian ini yaitu subyek yang menjelaskan berasal darimanakah data akan didapatkan. Jenis data pada penelitian kualitatif mencakup data primer serta data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang mengacu pada informasi yang didapatkan dari tangan pertama oleh sang peneliti yang memiliki kaitannya dengan variabel minat untuk lebih jelasnya (spesifik) studi. Maka jika untuk sumber data primer sendiri memiliki arti sebagai responden individu, kelompok berfokus, internet juga bisa menjadi sumber data primer jika seandainya kuesioner disebarikan melalui internet.³ Kemudian untuk mendapatkan sumber data primer, peneliti mendapatkannya dari ketua kelompok Tani Jaya serta para petani yang menjadi anggota kelompok Tani Jaya. Untuk data primer yang didapat adalah berupa informasi maupun sebuah pernyataan yang diberikan oleh ketua kelompok serta para petani yang menjadi anggota dan terlibat aktif pada kelompok yang berkaitan dengan potensi zakat pertanian melalui Kelompok Tani Jaya desa Pasir Mijen Demak.

2. Sumber Data Sekunder

Menurut Bungin, data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan.⁴ Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data sekunder berasal dari kepala desa serta

² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta :Rineka Cipta, 1998),16.

³ Uma Sekaran, *Metodologi Penelitian*, (Mataram : Yayasan Cerdas Press, 2011)

⁴ Bungin, M. Burhan, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Grup, 2009), 122

kader / perangkat desa,serta beberapa sumber data sekunder yang lain berupa catatan tertulis seperti buku data desa serta catatan tertulis berisi profil milik kelompok Tani Jaya. Selain itu, adanya skripsi yang telah lebih dulu terbit yang sesuai dengan pokok pembahasan peneliti yaitu potensi zakat pertanian melalui sebuah kelompok.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada sebuah penelitian kualitatif, peneliti tidak akan mengumpulkan data menggunakan banyak instrumen guna mengukur variabel, tapi sang peneliti akan melakukan pencarian serta belajar dari subyek yang ada pada penelitiannya, dan melakukan penyusunan secara formal untuk menulis semua data saat penelitian tengah berlangsung. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan sebanyak 3 metode atau cara selama penelitian berlangsung, yaitu :

1. Wawancara atau Interview

Wawancara merupakan salah satu bentuk pengamatan atau pengumpulan data secara tidak langsung. Pengumpulan data dengan wawancara adalah usaha untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Perbedaan teknik wawancara dengan pengamatan langsung adalah bahwa wawancara selalu mengusahakan terjadinya komunikasi dan interaksi dua arah antara peneliti dan subyek riset.⁵ Dalam penelitian ini, yang dijadikan subyek wawancara yaitu ketua serta anggota Kelompok Tani Jaya.

Data yang diperoleh melalui wawancara pada penelitian ini diantaranya adalah profil kelompok Tani Jaya mulai dari posisi geografis, visi misi, susunan kepengurusan, kegiatan-kegiatan. Adapun data lain yang diperoleh dari wawancara yaitu manfaat zakat pertanian, letak lahan pertanian, luas lahan pertanian, hasil panen, implementasi atau pelaksanaan zakatnya, serta upaya yang dilakukan untuk menumbuhkan kesadaran pada para petani mengenai zakat pertanian.

⁵ Sumarsono Sony, *Metode Riset Sumber Daya Manusia*,(Yogyakarta:Graha Ilmu, 2004) 71.

2. Pengamatan atau Observasi

Metode observasi yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati lalu menulis semua dengan tersusun dan sistematis sesuai dengan gejala yang akan diteliti dan diselidiki.⁶ Jadi untuk metode ini, peneliti akan melakukan kegiatan untuk terjun secara langsung lalu kemudian mengamati secara nyata pada kondisi yang ada di lapangan. Pada metode ini, peneliti menggunakannya untuk mengamati secara langsung proses panen padi pada beberapa sawah milik anggota dan melihat langsung proses perawatan mulai dari pemberian pupuk hingga penyemprotan.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang akan dipakai pada penelitian ini yang selanjutnya yaitu metode dokumentasi. Menurut Sugiyono, dokumentasi adalah pengumpulan data berupa dokumen dengan bentuk beragam, dari yang tertulis sederhana sampai lengkap, dan bisa berupa benda-benda lain.⁷ Data ini diantaranya seperti jurnal-jurnal, buku-buku yang ada sangkut pautnya dengan judul penelitian. Lalu data lainnya adalah data profil Kelompok Tani Jaya, profil desa pasir. Catatan tertulis dari kelompok Tani Jaya dan dari sekretariat desa.

F. Pengujian Keabsahan Data

Peneliti telah berusaha untuk membuktikan secara sungguh-sungguh perihal kebenaran dari penelitian ini melalui cara dengan ikut terlibat dan permissi untuk masuk ke dalam lingkungan kelompok Tani Jaya dengan cara mendatangi kantor sekretariat secara langsung, melihat tempat penyimpanan hasil tani khusus yang dimiliki oleh kelompok Tani Jaya, serta melihat beberapa lahan pertanian milik anggota yang terdapat tanaman padi didalamnya. Peneliti juga melakukan *triangulasi sumber data* yang berasal dari sumber berbeda dengan memakai metode atau cara yang sama yaitu

⁶ Arikunto, Suhardjono, Supardi, Penelitian Tindakan Kelas, (Jakarta : PT. Aksara, 2006)

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2009)
 .69.

melakukan pengamatan partisipatif, wawancara lebih dalam lagi kepada semua narasumber yang terlibat di dalamnya, lalu juga dokumentasi untuk sumber data secara seksama.⁸

Dalam hal ini, peneliti mencocokkan data wawancara yang diperoleh di lapangan dari ketua kelompok Tani Jaya, kepala desa dan kader hingga beberapa petani yang menjadi anggota. Kemudian membandingkan apa yang dikatakan oleh ketua kelompok Tani Jaya serta anggota hingga kepala desa dan kader desa, apakah terdapat kesesuaian dalam hal potensi zakat pertanian melalui kelompok Tani Jaya ini, hingga melalui cara inilah akan bisa didapatkan sebuah hasil wawancara mendalam baik dari data primer maupun sekunder yang memperkuat kesesuaian penelitian tersebut.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data ini sendiri yaitu sebagai proses untuk mencari dan menemukan kemudian menyusun secara urut data yang telah berhasil didapatkan dari hasil wawancara, catatan dari lapangan, serta dokumentasi, lalu kemudian menggolongkan data ke dalam kategori, lalu menjabarkan atau menjelaskan secara rinci ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, serta menyusun ke dalam pola hingga selanjutnya adalah memilih mana yang penting yang akan dipelajari hingga bisa ditarik dalam satu kesimpulan lebih jelas dan praktis.⁹

Penelitian ini menggunakan analisis data dengan model Miles dan Huberman sebagaimana yang tertawa dibawah ini :

1. Data *Collection* (Pengumpulan Data)

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data atau analisis data menggunakan observasi, wawancara yang mendalam, dan dokumentasi. Proses pengumpulan data bisa dilakukan dalam jangka waktu sehari-hari atau mungkin bisa memakan waktu selama berbulan-bulan sehingga data yang diperoleh akan cukup banyak dan efektif untuk dijadikan isi dalam sebuah penelitian.

Peneliti disini akan melakukan observasi secara langsung ke tempat kesektarian kelompok Tani Jaya, dan

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 125.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014)

juga melakukan observasi pada beberapa anggota para petani yang telah terdata dan memiliki kartu tani sebagai bukti anggota, wawancara juga dilakukan pada kepala desa, kader desa untuk menambah data yang akurat, serta web, jurnal, catatan tertulis hingga buku skripsi tentang potensi zakat pertanian di beberapa daerah.

2. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Menurut Miles dan Huberman, reduksi data memiliki arti suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, dan membuang data yang tidak perlu atau bisa disebut dengan penyederhanaan.¹⁰ Peneliti merangkum hal-hal yang akan diteliti yaitu studi analisis potensi zakat pertanian melalui kelompok Tani Jaya desa Pasir Mijen Demak.

3. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data sampai pada tahan reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data yang dapat dilakukan dalam segi bagan, essai singkat, kaitan antar kategori serta sejenisnya. Dalam kategori menganalisis data menggunakan teknik display, yang selalu dipakai untuk menjadikan data pada sebuah penelitian kualitatif yaitu dengan memakai teks yang sifatnya naratif, namun bisa berupa grafik atau matrik.¹¹

4. *Conclusion Drawing* (Penerikan Kesimpulan serta Verifikasi)

Pembuatan sebuah kesimpulan dan juga melakukan verifikasi data yang bersangkutan dengan hasil penelitian dan digunakan sebagai hal-hal baru yang diperoleh pada penelitian tersebut.

¹⁰ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta : Universitas Indonesia Press, 1992) ,16

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 137-138.